Manajemen Keuangan Internasional

Exchange Rate

Pokok Bahasan

Pertemuan 5 & 6

1. Nilai Tukar
2. Equilibrium Nilai Tukar
3. Type Nilai Tukar
4. Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar
5. Pendekatan yang digunakan dalam penentu Nilai Tukar

1. What is an Exchange Rate ?

- The price of a nation's currency in terms of another currency.
- An exchange rate thus has two components, the domestic currency and a foreign currency.
- For example our domestic currency is the Indonesian Rupiah (IDR) and the Foreign Currency can be United States Dollars (USD) or Euros (EUR) just to name a few.

- **Nilai tukar** adalah harga suatu mata uang terhadap mata uang lainnya atau nilai dari suatu mata uang terhadap nilai mata uang lainnya (Salvatore 1997:9).
- Kenaikan nilai tukar mata uang dalam negeri disebut apresiasi atas mata uang asing. Penurunan nilai tukar uang dalam negeri disebut depresiasi atas mata uang asing.

- Sebagai perusahaan yang berbisnis di pasar internasional, perusahaan-perusahaan Multinasional (MNC) tentunya harus memonitor pergerakan nilai tukar, karena arus kas bisnis perusahaan-perusahaan MNC sangat dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar mata uang.

Apresiasi KURS	Depresiasi KURS
• Kenaikan atau penguatan nilai tukar suatu mata uang terhadap mata uang yang lain disebut *apresiasi.*	• Penurunan atau melemahnya nilai tukar uang d suatu mata uang terhadap mata uang yang lain disebut *depresiasi.*

2. What is an Equilibrium Exchange Rate?

- Sebagaimana produk-produk yang lain, harga valuta asing sangat dipengaruhi pula oleh tingkat penawaran (supply) dan tingkat permintaan (demand).
- Ekuilibrium Nilai Tukar Mata Uang (equilibrium exchange rate) merupakan titik pertemuan antara garis penawaran (supply) dengan garis permintaan (demand) suatu valuta atau mata uang

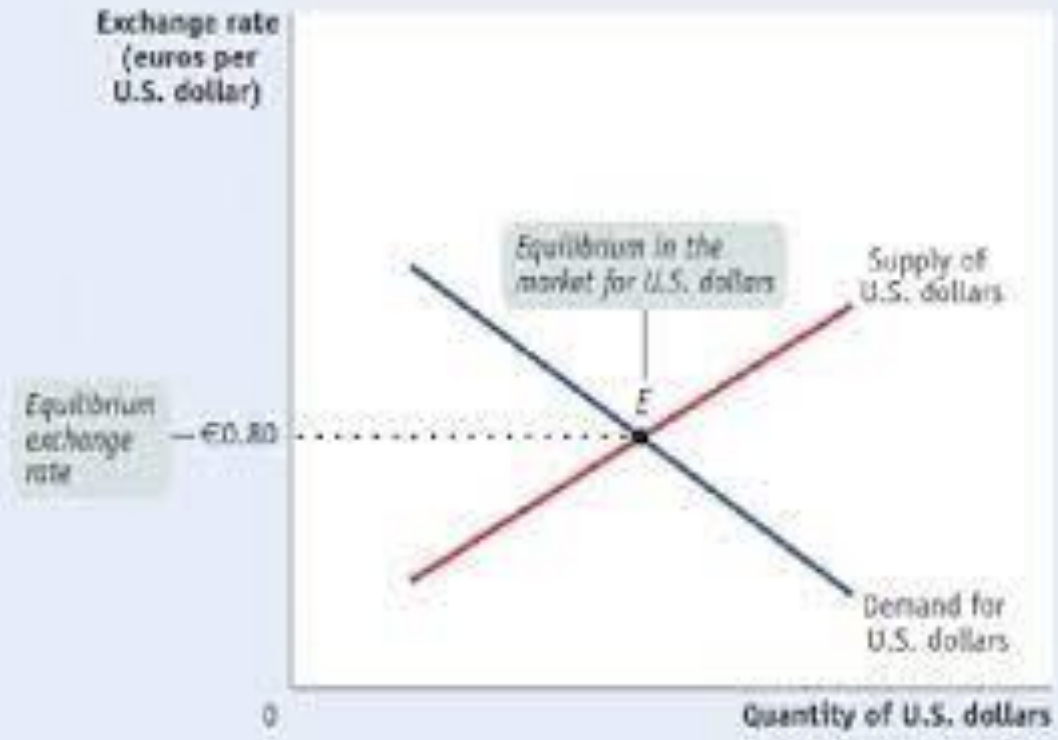

- keseimbangan nilai tukar dapat diartikan sebagai nilai tukar, dimana kuantitas mata uang yang diminta dalam pasar valuta asing sama dengan kuantitas yang ditawarkan.
- Mekanisme ini sama dengan mekanisme keseimbangan permintaan-penawaran dalam pasar barang dan jasa.
- Jika ada capital inflow dari Eropa ke America, maka permintaan terhadap mata uang US Dollar di pasar valuta asing akan meningkat akibat investor eropa yang menukarkan euro-nya dengan US Dollar untuk berinvestasi di Amerika. Oleh karena itu kurva permintaan US Dollar akan bergeser kekanan.
- Pergeseran kurva permintaan ke kanan akan menyebabkan mata uang US Dollar menguat atau terapresiasi. Pergeseran kurva permintaan US Dollar dapat digambarkan sebagai berikut.

3. Type OF Exchange Rate

- Sistem nilai tukar dapat diklasifikasikan menurut tingkat dimana nilai tukar tersebut dikendalikan oleh pemerintah. Sistem nilai tukar biasanya jatuh ke salah satu dari kategori berikut, yaitu fixed exchange rate, freely floating exchange rate, managed float exchange rate, pegged exchange rate (Madura,2010:171)

A. FIXED EXCHANGE RATE

- This is where a Government maintains a given exchange rate over a period of time. This could be for a few months or even years. In order to maintain the exchange rate at the stated level government uses fiscal and monetary policies to control aggregate demand

Dalam sistem nilai tukar tetap, nilai tukar berada dalam keadaan konstan atau dibiarkan berfluktuasi hanya dalam batas yang sangat sempit. Sistem nilai tukar tetap membutuhkan banyak intervensi bank untuk mempertahankan nilai mata uang dalam batas-batas tertentu. Umumnya, bank sentral harus mengimbangi ketidakseimbangan kondisi permintaan dan penawaran untuk mata uangnya agar nilai mata uang tersebut tetap berada pada batasnya. Dalam beberapa situasi, bank sentral dapat mengatur ulang nilai tukar tetap. Artinya, itu akan mendevaluasi atau mengurangi nilai mata uangnya terhadap mata uang lainnya. Tindakan bank sentral untuk mendevaluasi mata uang dalam pertukaran tetap sistem tarif disebut sebagai devaluasi

B. Freely Floating Exchange Rate

- Dalam sistem nilai tukar mengambang bebas, nilai tukar ditentukan oleh pasar tanpa intervensi oleh pemerintah.
- Berbeda dengan sistem nilai tukar tetap yang tidak memungkinkan fleksibilitas untuk pergerakan nilai tukar, sistem nilai tukar mengambang bebas memungkinkan fleksibilitas lengkap.
- Sistem nilai tukar mengambang bebas menyesuaikan secara terus mengikuti kondisi permintaan dan penawaran untuk mata uang

C. Managed Float Exchange Rate

- Sistem nilai tukar yang berada diantara sistem nilai tukar tetap dan sistem nilai tukar mengambang bebas.
- Sistem nilai tukar ini menyerupai sistem nilai tukar mengambang bebas yang memungkinkan untuk berfluktuasi setiap hari dan tidak ada batasan resmi, akan tetapi sistem nilai tukar ini juga mirip dengan sistem nilai tukar tetap di mana pemerintah pada kondisi-kondisi tertentu dapat melakukan intervensi untuk mencegahnya mata uang mereka bergerak terlalu jauh ke arah tertentu. Jenis sistem ini dikenal sebagai float yang dikelola

D. Pegged Exchange Rate

- Beberapa negara menggunakan sistem nilai tukar yang dipatok, dimana nilai mata uang asal mereka dipatok pada nilai satu mata uang asing atau pada indeks mata uang.
- Beberapa pemerintah menetapkan nilai mata uang mereka dengan mata uang yang stabil, seperti Dollar, karena itu membuat nilai mata uang mereka menjadi stabil. Karena dolar lebih stabil dari sebagian besar mata uang, itu akan membuat mata uang mereka lebih stabil daripada kebanyakan mata uang lain.

4. Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar

Faktor yang mempengaruhi fluktuasi nilai tukar mata uang suatu negara dengan negara lain, yaitu (Madura, 2010:99)

- Tingkat InFlasi
- Tingkat Suku Bunga
- Tingkat Pendapatan
- Pengendalian Pemerintah
- Ekspektasi keadaan di masa mendatang

5. Pendekatan Penentu Nilai Tukar

Pendekatan Perdagangan

Pendekatan ini melihat bahwa nilai tukar antara dua mata uang dari dua negara dapat ditentukan oleh besar kecilnya perdagangan barang dan jasa yang berlangsung diantara kedua negara tersebut.

Menurut pendekatan ini keseimbangan nilai tukar adalah nilai tukar yang dapat menyeimbangkan nilai ekspor dan juga impor dari suatu Negara. Apabila impor negara tersebut lebih besar daripada ekspor maka terjadi defisit perdagangan sehingga nilai tukar dapat mengalami penurunan mata uang (depresiasi)

Pendekatan Penentu Nilai Tukar

Pendekatan Moneter

Pada pendekatan moneter menyatakan bahwa nilai tukar terbentuk akibat proses penyeimbangan total permintaan dan penawaran mata uang nasional di masing-masing Negara. Penawaran pada suatu negara diasumsikan ditetapkan secara independen oleh otoritas moneter dari negara yang bersangkutan. Namun permintaan uang ditentukan oleh tingkat pendapatan riil negara tersebut atau tingkat harga umum yang berlaku serta tingkat suku bunga.

Pendekatan Keseimbangan Portofolio

Pada pendekatan ini ditekankan bahwa nilai tukar sesungguhnya terbentuk karena proses penyamaan dan penyeimbang total penawaran dan permintaan asset-aset finansial, seperti saham dan juga obligasi pada setiap negara

Semoga Bermanfaat

Itsna Rahma Fitriani, S.E.I., M.Fin.